

Transformasi Pengelolaan Koperasi Syariah Dengan Aplikasi SIKOMPAK Sebagai Jaring Pengaman Kesejahteraan Dosen

Yuri Rahayu¹, Andi Riyanto², Rizal Amegia Saputra³, Saeful Bahri⁴

^{1,2,3}Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi, Universitas Bina Sarana Informatika
Sukabumi, Indonesia

⁴Informatika Kampus Kota Sukabumi, Universitas Bina Sarana Informatika
Sukabumi, Indonesia

e-mail: yuri.yru@bsi.ac.id¹, andi.iio@bsi.ac.id², rizal.rga@bsi.ac.id³, saeful.sel@bsi.ac.id⁴

ABSTRAK

Koperasi Syariah Dosen Universitas Bina Sarana Informatika di Sukabumi mengalami transformasi dengan implementasi aplikasi SIKOMPAK untuk memperkuat prinsip akuntabilitas dan transparansi. Berangkat dari permasalahan minimnya akuntabilitas dan transparansi *real-time* pada transaksi koperasi yang masih berbasis media sederhana, penelitian ini mengembangkan dan menguji aplikasi SIKOMPAK. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kenyamanan anggota dalam mengakses layanan keuangan koperasi melalui SIKOMPAK. Menggunakan metode *Research and Development*, aplikasi ini dikembangkan dan diuji dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIKOMPAK memudahkan anggota melakukan transaksi keuangan, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung kesejahteraan anggota melalui fitur seperti simpanan, pinjaman, dan laporan keuangan. Analisis kuantitatif menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara aksesibilitas dan fitur aplikasi dengan persepsi kesejahteraan anggota. Kesimpulannya, SIKOMPAK berpotensi menjadi model bagi koperasi lain dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dosen melalui digitalisasi layanan berbasis syariah.

Kata Kunci: aksesibilitas, digitalisasi, kesejahteraan anggota, koperasi syariah, transparansi

ABSTRACTS

The Sharia Cooperative for Lecturers at Universitas Bina Sarana Informatika in Sukabumi has undergone transformation through the implementation of the SIKOMPAK application to reinforce principles of accountability and transparency. Addressing issues of limited real-time accountability and transparency in cooperative transactions, which were previously managed with simple media, this study developed and tested the SIKOMPAK application. The research aims to evaluate member convenience in accessing cooperative financial services via SIKOMPAK. Utilizing a Research and Development approach, the application was developed and tested through a quantitative methodology. The findings indicate that SIKOMPAK facilitates financial transactions, enhances user convenience, and supports member welfare through features such as savings, loans, and financial reports. Quantitative analysis reveals a significant positive relationship between the application's accessibility and features with members' perceived welfare. In conclusion, SIKOMPAK has the potential to serve as a model for other cooperatives in improving lecturers' welfare through the digitalization of Sharia-based services.

Keywords: accessibility, digitalization, member welfare, sharia cooperative, transparency



1. PENDAHULUAN

Koperasi syariah di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang menghambat optimalisasi operasional dan keberlanjutan mereka di era digital. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama di daerah terpencil, yang membuat koperasi sulit mengadopsi sistem berbasis teknologi seperti aplikasi manajemen keuangan. Selain itu, keterampilan sumber daya manusia yang belum memadai dalam mengoperasikan teknologi digital menjadi hambatan serius dalam proses transformasi ini. Tidak hanya itu, koperasi syariah juga harus bersaing dengan lembaga keuangan konvensional dan *fintech* yang lebih inovatif dalam menawarkan layanan berbasis teknologi, sekaligus mengatasi persepsi masyarakat bahwa layanan koperasi syariah kurang fleksibel dan rumit. Tantangan ini diperparah oleh kurangnya literasi keuangan syariah di kalangan anggota, yang menyebabkan banyak pihak belum sepenuhnya memahami manfaat dan prinsip koperasi syariah. Di sisi lain, kasus-kasus penyalahgunaan dana dan pengelolaan yang tidak transparan di beberapa koperasi syariah turut menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, koperasi syariah harus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi melalui sistem yang dapat diaudit dengan mudah. Selain itu, regulasi yang kompleks dan dinamis sering kali membuat koperasi kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan administrasi dan hukum.

Transformasi digital merupakan aktivitas pemanfaatan teknologi yang mencakup adanya perubahan besar yang terjadi di masyarakat dan industri melalui perkembangan teknologi digital. Transformasi bidang koperasi lahir dari pemikiran awal adanya reformasi koperasi (Adminkoperasi, 2024). Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah selanjutnya disebut dengan KSPPS (PP No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2021). Koperasi syariah memiliki produk dan mekanisme yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadits dengan sistem kerjanya hampir sama dengan lembaga bank syariah. Hanya saja dapat dibedakan dari produk yang ditawarkan. Lahirnya koperasi syariah berasal dari sikap ketakwaan. Ketakwaan bagi seorang muslim

merupakan perwujudan dari sikap dan perilaku mematuhi perintahnya dan menjauhi larangan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT melalui Rasul-Nya. Kesadaran dan meningkatnya pengetahuan terhadap perintah agama bagi sebagian besar kaum muslimin di Indonesia yang berusaha menghindari bertransaksi dengan sistem riba. Pada tahun 2021 jumlah koperasi syariah di Indonesia mencapai 150.223 gerai dengan jumlah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPPS) sebanyak 2.253 unit serta total anggota 1,4 juta orang (Intani & Muhammad, 2022).

Dosen sebuah frasa yang memiliki nilai khusus dan citra yang baik di masyarakat. Masyarakat masih memiliki *mindset* bahwa seorang dosen dengan gelar yang melekatnya akan memperoleh penghasilan berlebih. Fenomena itu tidak salah, ada dosen yang kebetulan dengan kompetensinya bisa berkarya menghasilkan karya ilmiah yang fenomenal sehingga bisa menghasilkan jumlah nominal yang fantastis tapi faktanya sebagian besar dosen masih memperoleh penghasilan pas-pasan. Kenyataan ini bisa di lihat dari beberapa sumber yang mempertegas tentang penghasilan dosen di Indonesia. Menjadi dosen di Indonesia membutuhkan keikhlasan dan *passion*. Jika mengandalkan gaji, para dosen hanya bisa hidup pas-pasan. Padahal, ada kebutuhan hidup keluarga dan juga kebutuhan dari dosen bersangkutan untuk meningkatkan kualitas dirinya. Terkait dalam memenuhi kinerja dosen (BKD) terutama dalam poin penelitian dan juga pengabdian pada masyarakat maupun untuk bidang penunjang (Al Arif, 2024).

Dalam menghadapi beragam tantangan ini, transformasi digital menjadi solusi yang tidak terhindarkan. Aplikasi seperti SIKOMPAK hadir sebagai jawaban untuk mendukung transformasi koperasi syariah, memungkinkan operasional yang lebih efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan relevansi koperasi di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Keinginan untuk bertransformasi dengan memanfaatkan teknologi digital berupa aplikasi SIKOMPAK (Sistem Koperasi *Mobile* Syariah Kesejahteraan Anggota) muncul dengan harapan bisa menjadi *role model* untuk koperasi dosen lainnya karena tidak dipungkiri keberadaan koperasi ini bisa menjadi jaring pengaman bagi kesejahteraan dosen sehingga penilitain ini perlu di lakukan dan relevan

dengan permasalahan yang ada yang dihadapi oleh Koperasi selama ini. Penerapan Aplikasi SIKOMPAK merupakan bentuk transformasi digital sehingga akan bermanfaat bukan hanya tentang menggantikan sistem konvensional, tetapi juga mengubah cara berpikir dan beroperasi agar koperasi tetap relevan dan berdaya saing di era digital saat ini. Dan berdampak kepada keyamanan anggota dalam melakukan transaksi simpan pinjam dan memberikan kemudahan kepada pengurus dalam mengawasi dan menyusun laporan keuangan.

Fadilah dalam penelitiannya menyebutkan bahwa koperasi syariah di Indonesia masih banyak yang belum memiliki sistem informasi keuangan berbasis digital. Hilangnya data, tidak akuratnya data dan lain sebagainya. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang bisa mencatat secara tepat dan efisien agar bisa membantu koperasi syariah dalam pencatatan sistem informasi dan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi sistem informasi keuangan dan mencobanya di Koperasi Syariah Gotong Royong Bandung Barat dengan harapan akan mempermudah pekerjaan dan mem-perjelas sistem informasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Lalu setelah sistem selesai dibuat, dilakukan uji coba dengan teknik *black box testing* dengan hasil sistem berjalan 100% sesuai dengan yang diharapkan. Setelah uji coba masuk ke tahap evaluasi dengan cara menyebarkan kuesioner. kesimpulan aplikasi yang dirancang termasuk ke dalam kategori sangat baik sehingga layak digunakan (Fadilah & Mauluddi, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Neng Frida menyatakan bahwa keberadaan koperasi syariah bertujuan untuk mengurangi ketergantungan warga terhadap lembaga keuangan tidak resmi yang banyak terdapat di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali peranan Koperasi BMT El-Mizan Annafii dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Frida, 2023).

Tansformasi koperasi berawal dari reformasi total yang dijabarkan melalui 3 (tiga) tahapan. Tahapan pertama reorientasi yaitu mengubah paradigma pemberdayaan koperasi kepada kualitas, bukan lagi pada kuantitas koperasi. Tahap kedua yaitu rehabilitasi yaitu pembuatan *database* koperasi berbasis *Online Data System (ODS)* di seluruh Indonesia sebagai dasar penyusunan program untuk pembenahan

koperasi. Tahapan terakhir yaitu pengembangan, meningkatkan kapasitas koperasi sebagai badan usaha berbasis anggota yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh serta setara dengan badan usaha lainnya melalui regulasi yang kondusif, penguatan sumber daya manusia (SDM), kelembagaan, pembiayaan, pemasaran dan kemajuan teknologi. Saat ini sudah ada koperasi yang masuk bursa efek, koperasi penyalur KUR, dan koperasi yang mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) kompetensi SDM perkoperasian (Kemenkoperekin, 2021).

Reformasi total koperasi yang akhirnya bisa mentranformasi telah berhasil berkontribusi dalam meningkatkan PDB koperasi terhadap PDB nasional yang semula 1,71% pada tahun 2014 meningkat menjadi 4,48% pada tahun 2017 (Hutagaol et al., 2019). Peningkatan kontribusi PDB Koperasi tersebut telah memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta pemerataan pembangunan perekonomian nasional (Rosmayati, 2022) sehingga keberadaan koperasi di masyarakat memang sangat di butuhkan.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah selanjutnya dalam peraturan ini disebut KSPPS adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf. Usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah hanya dapat dilaksanakan oleh KSPPS dan USPPS, Koperasi KSPPS dapat berbentuk KSPPS Primer dan KSPPS Sekunder. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau sebelumnya di sebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) terlahir dari Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan entitas keuangan mikro syariah yang unik dan spesifik khas Indonesia (Rafsanjani, 2022).

Mobile adalah seperti sebuah tempat yang berisi aplikasi-aplikasi kecil, portabel dan nirkabel. Konsumen menginginkan perangkat yang ringkas dan mudah dibawa, seperti sebuah alat yang memudahkan mereka bergerak dan berpindah tempat. Perangkat *mobile* juga hemat daya, yang tidak boros energi seperti mesin *desktop*. Kata "*mobile*" sendiri mengandung arti bergerak atau berpindah, sehingga aplikasi *mobile* adalah seperangkat kode yang berdiam di dalam perangkat bergerak. Dengan menggunakan

aplikasi *mobile*, kita bisa dengan mudah melakukan berbagai aktivitas, mulai dari hiburan, berdagang belajar, mengerjakan tugas kantor, hingga menjelajahi dunia maya (Selanno et al., 2022). Penerapan atas aplikasi Sistem Informasi *Mobile* Koperasi (SIMOKO) di koperasi mitra akan berjalan secara bertahap dengan target minimal anggota maupun pengurus. Penerapan aplikasi ini bisa menambah literasi dan paham serta mengerti fasilitas apa saja yang ada di dalam aplikasi tersebut sehingga kenyamanan, kemudahan dan prinsip akuntabilitas serta transparansi bisa di implementasikan dan direalisasikan sehingga anggota merasa adanya perubahan yang signifikan yang membawa kearah yang lebih baik. aplikasi ini juga menyediakan fitur untuk membuat laporan keuangan secara efisien (Rahayu et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas adopsi teknologi *mobile* dalam operasional koperasi syariah melalui aplikasi SIKOMPAK. Fokus penelitian meliputi bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kemudahan akses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji kelengkapan fitur dalam aplikasi SIKOMPAK dan apakah fitur-fitur tersebut memenuhi kebutuhan keuangan anggota. Aspek lain yang diteliti adalah kemampuan aplikasi ini dalam membantu anggota memantau perkembangan simpanan dan pinjaman secara *real-time*, serta memastikan keamanan data pribadi dan transaksi yang terjamin dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (research and development) sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2012), yaitu metode yang bertujuan untuk mengembangkan produk tertentu. Prosesnya dimulai dengan mengkaji kebutuhan dan masalah yang didukung oleh literatur, di mana dalam hal ini Sistem Pengelolaan Koperasi belum sepenuhnya memanfaatkan Teknologi Informasi. Selanjutnya, dilakukan pengembangan produk dengan membuat desain awal produk atau model berdasarkan hasil penelitian awal Sistem Informasi Koperasi Modern dan Praktis (SIKOMPAK) serta mengadakan uji coba terbatas (preliminary

test) di lingkungan pengurus dan anggota koperasi. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dilakukan revisi dan penyempurnaan guna meningkatkan kualitas produk. Setelah itu, produk yang telah direvisi diuji kembali pada skala yang lebih luas untuk mengukur efektivitasnya. Jika hasil uji coba menunjukkan keberhasilan, produk kemudian siap untuk disebarluaskan dan diimplementasikan.

Metode penelitian kedua yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji dan mengimplementasikan hasil dari penelitian pertama. Penelitian ini melibatkan seluruh anggota Koperasi Syariah Dosen Universitas Bina Sarana Informatika Sukabumi, yang berjumlah 25 orang, sebagai populasi penelitian. Dengan menerapkan teknik total sampling, semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dilibatkan. Teknik ini dipilih karena lebih praktis untuk populasi berukuran kecil dibandingkan metode sampling lain yang memerlukan proses pemilihan acak atau stratifikasi (Daniel, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Metode ini digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, atau opini responden terhadap penggunaan SIKOMPAK. Skala Likert menyajikan serangkaian pernyataan, dimana responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka pada skala berjenjang, dengan lima tingkatan, dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju." Setiap respon dari responden kemudian dikonversi ke dalam bentuk numerik (1 hingga 5) untuk dianalisis secara statistik. sementara data sekunder dari literatur digunakan untuk memperkuat temuan dan memberikan konteks teoretis yang mendalam. Penting dalam penggunaan skala Likert untuk memastikan bahwa setiap pernyataan yang diberikan relevan, jelas, dan dapat dipahami dengan baik oleh responden (Fink, 2020). Untuk mengolah data mentah hasil dari penyebaran kuesioner digunakan Metode analisis regresi, korelasi, dan uji hipotesis untuk memahami pola, hubungan, atau prediksi dari data yang dikumpulkan. (Llaudet & Imai, 2022).

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson, dimana nilai koefisien korelasi

($r \geq 0,30$ dianggap memenuhi kriteria validitas (Moring, 2021).

Uji reliabilitas untuk menilai konsistensi dan kestabilan hasil pengukuran yang dilakukan dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang serupa. metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah koefisien Alpha Cronbach, di mana nilai alpha ($\alpha \geq 0,70$ dianggap cukup reliabel (Bandalos, 2018).

Pada penelitian ini, untuk menghitung besarnya derajat hubungan antara variabel menggunakan korelasi Spearman-Rho. Korelasi Spearman-Rho merupakan metode non-parametrik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan monotonik antara dua variabel ordinal atau data interval/rasio yang tidak berdistribusi normal. Spearman bekerja dengan peringkat data, sehingga lebih tahan terhadap *outlier* dan cocok untuk sampel kecil (Corder & Foreman, 2021).

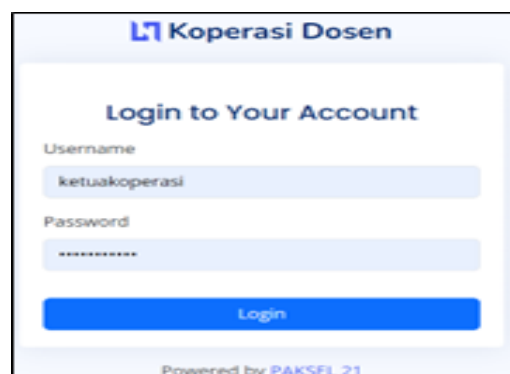
Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabilitas dari variabel dependen dalam sebuah model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa model tersebut sangat baik dalam memprediksi variabel dependen, sedangkan nilai mendekati 0 menunjukkan bahwa model hanya sedikit atau tidak mampu menjelaskan variabilitas. Kriteria umumnya adalah $R^2 \geq 0,50$ dianggap moderat hingga kuat, sedangkan $R^2 < 0,50$ dianggap lemah (Fox & Weisberg, 2022).

Analisis regresi digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel independen (X) yaitu Penerapan Aplikasi SIKOMPAK terhadap variabel dependen (Y), yaitu Jaring Kesejahteraan Dosen dengan menggunakan garis lurus (linier). Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen serta untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut. Persamaan regresi linier sederhana dinyatakan sebagai $Y = a + bX$, di mana a adalah konstanta (intercept) dan b adalah koefisien regresi (slope), yang menggambarkan perubahan rata-rata dalam variabel Y untuk setiap unit perubahan dalam X (Montgomery et al., 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

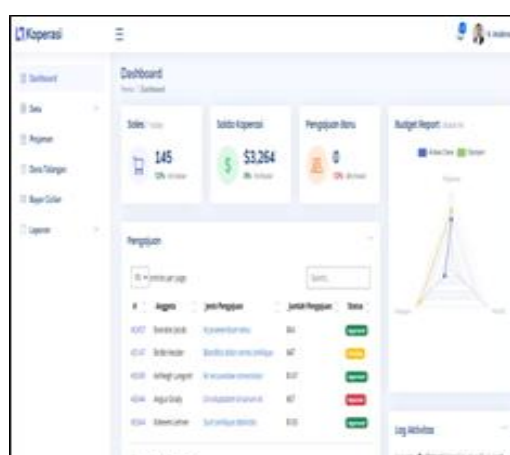
3.1. Tampilan Aplikasi SIKOMPAK

Hasil dari metode penelitian *Research and Development* menghasilkan aplikasi SIKOMPAK. Pertama kali mengakses aplikasi ini, akan tampil halaman dashboard seperti yang terlihat pada gambar 1. Pengguna yang merupakan pengurus dan anggota koperasi harus melakukan login menggunakan username dan passwordnya masing-masing.

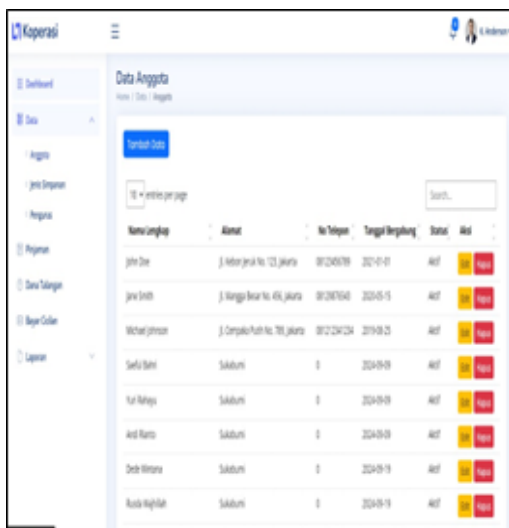


Gambar 1. Tampilan Halaman Dashboard SIKOMPAK

Selanjutnya ada halaman utama seperti yang terlihat pada gambar 2. Halaman ini menyajikan fitur-fitur yang bisa diakses, diantaranya ada fitur data, jenis pinjaman, status pengajuan pinjaman, sisa pinjaman, dan laporan. Pada halaman data anggota seperti yang tampak pada gambar 3, pengguna bisa melihat: nama anggota, alamat, no telepon atau hp, tanggal bergabung, status, aksi, dll.



Gambar 2. Halaman Utama SIKOMPAK



Gambar 3. Halaman Data Anggota

3.2. Uji Validasi

Implementasi uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan memberikan hasil yang sah, sehingga keputusan atau kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian tersebut lebih dapat diandalkan. Hasil penyajian dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	N	Keterangan
Item 1	0,918	25	Valid
Item 2	0,876	25	Valid
Item 3	0,650	25	Valid
Item 4	0,793	25	Valid
Item 5	0,781	25	Valid

Secara keseluruhan, hasil uji validitas variabel X dalam tabel 1 menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara item-item dengan skor total, terutama untuk Item 1 dan Item 2 yang memiliki korelasi paling kuat. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel Y terlihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	N	Keterangan
Item 1	0,682	25	Valid
Item 2	0,918	25	Valid
Item 3	0,829	25	Valid
Item 4	0,831	25	Valid
Item 5	0,720	25	Valid

Hasil keseluruhan untuk uji validitas variabel Y dalam Tabel 2 menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara item-item dengan Skor Total, terutama untuk Item 2 dan Item 4 yang memiliki korelasi paling kuat.

3.3. Uji Reliabilitas

Tujuan utama dari uji reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa suatu instrumen pengukuran atau kuesioner menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan dalam kondisi yang serupa. Dengan kata lain, uji reliabilitas menilai apakah alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sama atau serupa jika pengukuran diulang dalam situasi yang sama, tanpa adanya perubahan kondisi atau variabel yang diukur. Secara umum, nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 hingga 1, dan nilai di atas 0,7 dianggap memadai (reliabel), sedangkan nilai di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reliabilitas untuk variabel X dan Y terlihat dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	5

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,865 dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa instrumen pengukuran yang terdiri dari 5 item memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Dengan nilai 0,865, dapat disimpulkan bahwa item-item dalam instrumen ini secara konsisten mengukur konstruk yang sama, dan hasilnya dapat diandalkan. Ini berarti bahwa instrumen tersebut memiliki kesalahan pengukuran yang rendah dan hasil yang diperoleh dari penggunaannya dapat dipercaya.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	5

Pada Tabel 4 terlihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,854 untuk instrumen dengan 5 item menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Nilai ini mengindikasikan bahwa item-item dalam instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi, artinya item-item tersebut secara konsisten mengukur konsep atau konstruk yang sama. Oleh karena itu, dengan

nilai 0,854, instrumen ini cukup andal untuk digunakan dalam penelitian atau pengukuran terkait.

3.4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi Spearman Rho berguna untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel dalam berbagai situasi dimana metode parametris seperti korelasi Pearson tidak bisa diterapkan. Tabel 5 menampilkan hasil analisis korelasi Spearman Rho. Tabel 5 menunjukkan hasil analisis korelasi Spearman antara aksesibilitas dan fitur aplikasi SIKOMPAK dengan jaring kesejahteraan dosen. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,665 menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel. Hal ini berarti semakin baik aksesibilitas dan fitur aplikasi SIKOMPAK, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap peningkatan kesejahteraan dosen. Signifikansi hubungan ini diperkuat oleh nilai p-value sebesar 0,000, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,01. Dengan demikian, hubungan

ini dapat diandalkan dan tidak terjadi secara kebetulan. Jumlah sampel sebanyak 25 responden juga mencukupi untuk mendukung keabsahan temuan ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa fitur dan aksesibilitas aplikasi SIKOMPAK memainkan peran penting dalam memfasilitasi dosen untuk mengelola keuangan secara lebih efisien dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan kata lain, semakin baik aksesibilitas dan fitur, semakin baik pula persepsi atau dukungan terhadap jaring kesejahteraan dosen dalam sampel penelitian ini, yang artinya semakin baik aksesibilitas dan fitur yang disediakan oleh aplikasi, semakin tinggi kesejahteraan dosen yang dirasakan. Dukungan terhadap temuan ini bisa ditemukan dalam studi yang mengeksplorasi penggunaan teknologi dan aplikasi dalam meningkatkan kesejahteraan dosen, di mana peningkatan aksesibilitas dan fitur digital berkorelasi positif dengan kepuasan dan produktivitas (Zhang et al., 2024).

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi

		Aksesibilitas dan Fitur	Jaring Kesejahteraan Dosen
Aksesibilitas dan Fitur	Correlation Coefficient	1.000	.665**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	25	25
Jaring Kesejahteraan Dosen	Correlation Coefficient	.665**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari korelasi Spearman-Rho sebesar 0,665 adalah 0,442 atau sekitar 44,2%. Ini berarti bahwa 44,2% variabilitas dalam Jaring Kesejahteraan Dosen dapat dijelaskan oleh variabilitas dalam Aksesibilitas dan Fitur SIKOMPAK. Dengan kata lain, ada kontribusi yang cukup besar dari aksesibilitas dan fitur terhadap persepsi kesejahteraan dosen, sementara sisanya sebesar 55,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis pada penelitian ini.

3.6. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi, mengidentifikasi, dan menjelaskan hubungan

linier antara dua variabel, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan data yang ada. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier sederhana terlihat dalam tabel 6.

Hasil analisis regresi linier sederhana dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel Aksesibilitas dan Fitur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Jaring Kesejahteraan Dosen. Koefisien regresi tidak terstandarisasi (B) untuk Aksesibilitas dan Fitur adalah 0,848, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam aksesibilitas dan fitur akan meningkatkan nilai pada jaring kesejahteraan dosen sebesar 0,848 unit. Koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,653 menunjukkan kekuatan hubungan antara kedua variabel. Nilai t sebesar 4,136 dengan p-value (Sig.) = 0.000 mengindikasikan bahwa hubungan ini sangat

signifikan pada tingkat signifikansi 1% ($p < 0.01$). Konstanta (*intercept*) adalah 3.628, namun tidak signifikan secara statistik ($p = 0.431$). Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa aksesibilitas dan fitur secara signifikan mempengaruhi jaring kesejahteraan dosen. Persamaan regresi untuk hubungan antara Aksesibilitas dan Fitur (X) dan Jaringan Kesejahteraan Dosen (Y) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 3,628 + 0,848X$$

Dimana Y adalah variabel dependen (Jaring Kesejahteraan Dosen) dan X adalah variabel independen (Aksesibilitas dan Fitur). 3,628 adalah konstanta (*intercept*), yaitu nilai Jaringan Kesejahteraan Dosen ketika Aksesibilitas dan Fitur bernilai 0 dan 0,848 adalah koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Aksesibilitas dan Fitur akan meningkatkan Jaringan Kesejahteraan Dosen sebesar 0,848 unit. Persamaan ini merepresentasikan hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel.

Hasil penelitian yang sama dari (Mayiwar et al., 2024) menyoroti bahwa penggunaan teknologi digital secara positif memengaruhi kesejahteraan jika fitur-fitur aplikasi dirancang dengan memperhatikan keseimbangan antara manfaat dan potensi

kerugian. Fitur aksesibilitas yang intuitif membantu meningkatkan kesejahteraan pengguna secara keseluruhan. Analisis oleh (Zhuang et al., 2023) menyoroti pentingnya aksesibilitas dan keterbacaan dalam aplikasi, khususnya yang berfokus pada keterbacaan konten digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan aksesibilitas dan fitur dalam aplikasi secara signifikan berdampak pada kesejahteraan mental dan produktivitas pengguna. Hal ini berkaitan dengan bagaimana aplikasi membantu pengguna dengan keterbatasan visual atau kognitif untuk mengakses informasi dengan lebih mudah, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kepuasan dan kesejahteraan mereka. Peningkatan aksesibilitas dan fitur aplikasi memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan pengguna. Aplikasi yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, menyediakan fitur yang relevan, dan mudah diakses cenderung lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan individu (Zilah & Adinugraha, 2023; Wardani & Zaenab, 2024). Hal ini sejalan dengan hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan hubungan positif antara aksesibilitas dan fitur aplikasi dengan kesejahteraan.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.628	4.527	.801	.431
	Aksesibilitas dan Fitur	.848	.205	.653	.000

a. Dependent Variable: Jaringan Kesejahteraan Dosen

3.7. Pembahasan

Hubungan yang signifikan antara fitur aplikasi SIKOMPAK dan kesejahteraan anggota koperasi syariah menunjukkan implikasi strategis bagi pengelolaan koperasi di era digital. Fitur-fitur utama seperti kemudahan akses layanan keuangan, transparansi laporan keuangan *real-time*, dan keamanan data pribadi memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efisiensi dan kenyamanan anggota dalam mengelola keuangan mereka. Sesuai dengan hasil penelitian dari Mustofa & Ansori, (2024), yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dapat

meningkatkan kemudahan akses, efisiensi layanan, dan kepuasan anggota. Kemampuan untuk memantau simpanan dan pinjaman secara mandiri melalui aplikasi, misalnya, tidak hanya meningkatkan literasi keuangan anggota, tetapi juga memberikan rasa kontrol yang lebih besar atas kondisi finansial mereka. Hal ini berpotensi meningkatkan kepercayaan terhadap koperasi syariah sebagai lembaga keuangan yang andal dan sesuai prinsip syariah. Selaras dengan Silitonga et al., (2023) dan Maulana, (2024), yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh dari

penggunaan aplikasi terhadap kepercayaan anggota.

Lebih jauh, fitur-fitur tersebut juga menciptakan peluang bagi koperasi untuk meningkatkan partisipasi anggota, karena transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik mendorong keterlibatan aktif dalam pengelolaan dan pemanfaatan layanan koperasi. Senada dengan penelitian Agil Dzikrullah & Chasanah, (2024), bahwa kurangnya transparansi dapat menimbulkan ketidakpercayaan di kalangan anggota terhadap pengurus koperasi, yang pada gilirannya mengurangi partisipasi aktif mereka dalam proses pengambilan keputusan. Dari sisi manajemen koperasi, data yang terkumpul melalui SIKOMPAK dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan dan preferensi anggota, sehingga memungkinkan pengembangan layanan yang lebih terarah dan relevan. Dengan demikian, hubungan positif antara fitur aplikasi dan kesejahteraan anggota tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga memperkuat keberlanjutan koperasi secara keseluruhan, menjadikannya lebih kompetitif di tengah dinamika pasar keuangan yang semakin berbasis teknologi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa semakin baik aksesibilitas dan fitur aplikasi yang digunakan oleh anggota koperasi, semakin meningkatkan pemahaman anggota yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mereka. Aplikasi yang mudah diakses dan memiliki fitur yang mendukung kebutuhan terbukti memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan kepuasan anggota. Fitur-fitur yang dirancang dengan baik membantu pemahaman anggota lebih efisien dan mendukung kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian ini, pengembangan lebih lanjut terhadap fitur aplikasi, khususnya yang berhubungan dengan aksesibilitas, perlu diperhatikan. Pengembang aplikasi disarankan untuk fokus pada peningkatan antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan, terutama bagi anggota koperasi dengan keterbatasan teknis. Selain itu, pengelola koperasi juga dapat mengintegrasikan pelatihan penggunaan aplikasi secara berkala untuk memastikan semua anggota dapat memanfaatkan fitur

aplikasi secara maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

5. REFERENSI

- Adminkoperasi. (2024). *Program Reformasi Total Koperasi*. <https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/445/program-reformasi-total-koperasi>
- Agil Dzikrullah, A., & Chasanah, U. (2024). Optimalisasi Peran Koperasi Dalam Mendukung Umkm: Meningkatkan Akses Modal, Penguasaan Teknologi, Dan Ekspansi Pasar. *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 648–668. <https://doi.org/10.32806/ivi.v5i1.205>
- Al Arif, M. N. R. (2024). *Reformulasi Kesejahteraan Dosen*. Kolom DetikNews. <https://news.detik.com/kolom/d-7304866/reformulasi-kesejahteraan-dosen>
- Bandalos, D. L. (2018). *Measurement Theory and Applications for the Social Sciences*. Guilford Publications.
- Corder, G. W., & Foreman, D. I. (2021). *Nonparametric Statistics for Non-Statisticians: A Step-by-Step Approach*. <https://doi.org/10.1002/9781118165881>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage publications.
- Daniel, J. (2020). *Sampling Essentials: Practical Guidelines for Making Sampling Choices* (2nd ed.). Sage publications.
- Fadilah, H. Z., & Mauluddi, H. A. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Koperasi Syariah Berbasis Web (Studi Kasus di Koperasi Gotong Royong Bandung Barat). *Industrial Research Workshop and National Seminar Volume 12*.
- Fink, A. (2020). *How To Design Surveys. The Survey Kit* (3rd ed.).
- Fowler Jr, F. J. (2020). *Survey Research Methods* (6th ed.). Sage publications.
- Fox, J., & Weisberg, S. (2022). *Applied Regression Analysis and Generalized Linear Models* (4th ed.).
- Frida, N. (2023). Peran Koperasi Syariah BMT El-Mizan Annafii dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1),

- 27–36.
- Hutagaol, M. P., Purnamadewi, Y. L., Dahri, Wulandari, Y. P., & Inayah, N. (2019). Bersama Koperasi Sentra Agribisnis Rakyat (SAR) Membangun Pertanian Dan Kesejahteraan Petani. In *Care IPB*. http://care.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2021/08/20_11_2019_Buku-Koperasi-SAR-_ISBN.pdf
- Intani, P. N., & Muhammad, R. A. (2022). *Ulik Potensi Koperasi Syariah, Mulai Dari Rumah Tangga Sampai Ekonomi Negara*. SEF FEB UGM. [https://sef.feb.ugm.ac.id/ulik-potensi-koperasi-syariah-mulai-dari-rumah-tangga-sampai-ekonomi-negara/#:~:text=Pada tahun 2021%2C jumlah koperasi,orang \(Putri%2C 2022\)](https://sef.feb.ugm.ac.id/ulik-potensi-koperasi-syariah-mulai-dari-rumah-tangga-sampai-ekonomi-negara/#:~:text=Pada tahun 2021%2C jumlah koperasi,orang (Putri%2C 2022))
- Kemenkoperekin. (2021). *Digitalisasi Koperasi Dorong Pengembangan dan Modernisasi Koperasi*. Siaran Pers. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3392/digitalisasi-koperasi-dorong-pengembangan-dan-modernisasi-koperasi>
- Llaudet, E., & Imai, K. (2022). *Data Analysis for Social Science: A Friendly and Practical Introduction*. Princeton University Press.
- Maulana, M. H. (2024). Analisis Minat Pengguna Mobile UGT Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(November), 567–578. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(2\).17513](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(2).17513)
- Mayiwar, L., Asutay, E., Tinghög, G., Västfjäll, D., & Barrafreem, K. (2024). Determinants of digital well-being. *AI and Society*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s00146-024-02071-2>
- Montgomery, D. C., Peck, E. A., & Vining, G. G. (2021). *Introduction to Linear Regression Analysis* (6th ed.). John Wiley and Sons Inc.
- Moring, B. (2021). *Research Methods in Psychology: Evaluating a World of Information*. WW Norton & Company.
- Mustofa, N. A., & Ansori, M. (2024). Transformasi Pelayanan KSPPS BMT MitraMu Jepara Dengan Aplikasi MitraMu Mobile. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(4), 1535–1543. <https://doi.org/http://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i4.1676>
- PP No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>
- Rafsanjani, H. (2022). Koperasi Syariah dan Keuangan Inklusif. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 187–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v4i2.14501>
- Rahayu, Y., Ramdhani, L. S., Riyanto, A., & Saputra, R. A. (2024). Meningkatkan Akses Pelayanan, Akuntabilitas Dan Transparansi Koperasi Simpan Pinjam Melalui SIMOKO. *EVOLUSI : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 12(1), 23–36. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v12i1.21171>
- Rosmayati, S. (2022). Reformasi Koperasi Terhadap Corporate Governance Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Koaliansi: Cooperative Journal*, 1(2), 87–96.
- Selanno, H. S., Simanjuntak, A., & Johannes, E. B. (2022). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Mobile Programing Koperasi Sahabat. *Jurnal ISOMETRI*, 1(1), 45–49.
- Silitonga, L., Siagian, E. M., & Damanik, J. B. (2023). Pengaruh Aplikasi Makmur Mandiri Mobile Terhadap Kepercayaan Anggota Untuk Menabung Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 5(2), 74–81. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v5i2.807>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Wardani, R. K., & Zaenab, B. D. (2024). Gambaran Layanan Konsultasi Kesehatan Mental Aplikasi Riliv di Indonesia Pada Masa Endemi COVID-19 Overview of Riliv Mental Health Consultation Service in Indonesia During COVID-19 Endemic. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 13(1), 6. <https://doi.org/10.22146/jkki.88840>
- Zhang, J., Su, X., & Wang, Y. (2024). A Qualitative Study on the Relationship between Faculty Mobility and Scientific Impact: Toward the Sustainable

- Development of Higher Education. *Sustainability*, 16(7739). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su16177739>
- Zhuang, H., Huang, T. Y., & Acuna, D. E. (2023). A computational analysis of accessibility, readability, and explainability of figures in open access publications. *EPJ Data Science*, 12(1). <https://doi.org/10.1140/epjds/s13688-023-00380-y>
- Zilah, A., & Adinugraha, H. H. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Bagi Peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Pekalongan. *Ebisma (Economics, Business, Management, & Accounting Journal)*, 3(2), 127–132. <https://doi.org/10.61083/ebisma.v3i2.37>